



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM BERHUBUNGAN DI BANK
SYARIAH DI KOTA PADANG**


Oleh

ANDRES DWI PUTRA
06951037

Mahasiswa Program Stara satu (S-1) Jurusan ilmu ekonomi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	ANDRES DWI PUTRA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Solok, 13 Juli 1987 b) Nama Orang Tua: Wilnof dan Admiati, S.pd c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Ilmu Ekonomi e) No.Bp: 06 951 037 f). Tgl Lulus: 2 Februari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,02 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl.H. Marahadin No. 717B, Kp. Jawa, Solok

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM BERHUBUNGAN DENGAN BANK SYARIAH DIKOTA PADANG

Skripsi S1 Oleh: **Andres Dwi Putra**, Pembimbing: **Neug Kamarni, SE, M.Si**,

Abstrak

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah dikota Padang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dilapangan. Pemilihan sampel menggunakan metode *sampel acsidental*. Ada sembilan hipotesis yang diajukan, dimana semua hipotesis ini di uji dengan analisis regresi binary logistik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel agama, pengetahuan tentang keberadaan bank syariah dan pengetahuan produk tentang mekanisme dan mekanisme bank syariah tidak signifikan dalam mempengaruhi masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah sedangkan variabel pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran dan preferensi tentang bank syariah signifikan dalam mempengaruhi masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah.

Keyword: Faktor agama, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah, pendapatan mengenai bunga Bank, preferensi terhadap Bank Syariah, pengetahuan produk dan mekanisme Bank Syariah.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 2 Februari 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Neng Kamarni, SE, M.Si	Lukman, SE, M.Si	Leli Sumarni, SE, M.Si

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : Prof.Dr.H. FIRWAN TAN, SE, M.Ec.DEA.Ing
NIP. 130 812 952

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang masalah

Berkembangnya Bank-Bank syariah di negara-negara Islam telah membawa pengaruh sampai ke Indonesia. Pada tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah melakukan lokakarya tentang bunga Bank dan perbankan di Cisarua, Jawa Barat. Dimana dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Selanjutnya ditanda tangani lah akte pendirian Bank Muamalat sebagai Bank dengan prinsip Syariah pertama di Indonesia. Dan beroperasi pada tahun 1992 dengan modal awal Rp 106.126.382.000,00. Di dalam menanggapi fenomena tersebut pemerintah menanggapi dengan positif. Hal ini ditandai dengan lahirnya undang-undang tentang perbankan Syariah yaitu UU no. 7 tahun 1998, lalu UU no 23 Tahun 1999 dan yang terakhir UU no. 3 tahun 2004.

(Ringkasan Eksekutif, BI ban IPB, 2004).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini ditandai dengan peningkatan jumlah kantor cabang dan jenis serta pengembangan asset. Pertumbuhan jumlah kantor cabang dan jenisnya pada tahun 1999, telah mencapai 3 Bank umum syariah dan 43 unit kantor cabang, pada tahun 2001 terdapat 5 jenis umum Bank syariah plus unit usaha syariah dari 5 menjadi 8, dan jumlah kantor dari 96 menjadi 138 kantor cabang. Pada tahun 2003 terdapat 10 jenis Bank umum syariah plus unit usaha syariah dari 5 menjadi 8, dan jumlah kantor dari 96 menjadi 138 kantor cabang. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan jumlah Bank

umum syariah plus unit usaha syariah dari 10 menjadi 18, dan jumlah kantor meningkat dari 234 menjadi 337. Pada tahun 2005 terdapat 22 jenis Bank umum syariah plus unit usaha syariah dan 436 kantor cabang. Pada tahun 2006 terjadi jumlah peningkatan bank umum syariah plus unit usaha syariah dari 22 menjadi 23 unit, dan jumlah kantor dari 436 menjadi 509 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga tahun 2010 jumlah Bank Umum Syariah 8 bank, 25 Unit Usaha Syariah, dan 143 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bank Indonesia).

Sementara itu pertumbuhan aset bank syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2001 total aset bank umum syariah plus unit usaha syariah yakni sebesar Rp 2,728 triliun. Pada tahun 2002 meningkat menjadi Rp 4,087 triliun. Pada tahun 2003 total aset sebesar 7,944 triliun. Pada tahun 2004 juga terjadi peningkatan yang signifikan dari Rp 7,994 pada tahun 2003 menjadi Rp 15,210 triliun. Pada tahun 2005 total aset sebesar Rp 20,880 triliun 2006 sebesar 26,722, pada tahun 2008 49,83 triliun, pada tahun 2009 Bank umum syariah dan unit usaha syariah memiliki aset sebesar Rp55,61 triliun atau tumbuh sebesar Rp5,68 triliun dari posisi akhir 2008. Sedangkan tahun lalu, dalam enam bulan pertumbuhan aset perbankan syariah mencapai Rp 6,5 triliun. hingga tahun 2010 Total aset bank syariah menjadi Rp 68,739 triliun (Bank Indonesia).

Perkembangan bank syariah juga terjadi Sumatera barat khususnya kota Padang hal ini dapat dilihat dari dengan berdirinya bank-bank yang menggunakan prinsip syariah di kota Padang hingga saat ini sudah berdiri 6 kantor cabang dan 3 kantor cabang pembantu bank syariah di kota padang (Bps kota Padang), perkembangan ini juga dapat dilihat dengan peningkatan aset dan jumlah DPK

0,470 kali bila dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mempunyai Pengetahuan produk dan mekanisme bank syariah

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan analisis diskriminan dapat disimpulkan bahwa variabel dapat membedakan, mengelompokkan dan membedakan, mengidentifikasi suatu objek, mengelompoknya kemudian menganalisa perbedaan kelompok tersebut variabel tersebut adalah agama, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah, preferensi terhadap Bank Syariah, pengetahuan produk dan mekanisme Bank Syariah karena nilai *p-value (Sig)* kecil dari 0,05.
2. Validitas pertanyaan dalam variabel-variabel dalam penelitian ini hal ini terlihat dari kesembilan pertanyaan dimana gamma, tingkat pendidikan, pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah, pengetahuan produk dan mekanisme Bank Syariah valid karena nilai *r*-hitung lebih besar dari *t*-tabel. Nilai reliabel dalam variabel ini adalah 0,642 nilai ini sudah lebih besar dari 0,600, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, M.Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani Pers.
Jakarta
- Bank Indonesia. 2000. Dengan Lembaga Penelitian IPB. *Penelitian potensi Prefensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah Di Jawa Barat*. Bogor : BI Dan Lembaga Penelitian IPB
- _____. Kerjasama BI dengan Universitas Brawijaya. 2000. *potensi Prefensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah Di Jawa Timur*. Malang
- _____. Kerjasama BI dengan Universitas Andalas. 2001. *potensi Prefensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah Di Sumatera Barat*. Jakarta
- _____. Kerjasama Bank Indonesia Dengan Center of Banking Research Universitas Andalas.2006. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syaria'ah VS Bank Konvensional*.
- Fathiyah, Ami, Hanifah. *Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prefensi Masyarakat Dalam Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Kasus Kota Bukttiggi)*. Dalam Skripsi. FE Universitas Bung Hatta, Padang. 2004.
- Hasibuan. Malayu. 2000. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hosen,M.N. "*Buku Saku Perbankan Syariah*". 2005. *Direktur Eksekutif PKES* . Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. Jakarta,
- Islamic Banking & Finance Asia Conference. 2005. *The Asia Business Forum*. Singapore,
- Hasan iqbal. "Pokok-pokok materi statistik 2". Jakarta. PT Bumi Aksara.